Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**ASESMEN PASIEN NEONATUS**		
	No. Dokumen SPO/ 272/PP.Akr/XII/2025	No. Revisi	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Desember 2025	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si.,MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Adalah pasien dengan kategori usia <29 hari, yang dianggap pasien dengan ketergantungan bantuan/memerlukan bantuan dalam memenuhi kehidupanya sehari – harinya.
Tujuan	Penting untuk melakukan pemeriksaan sistematik karena bayi tidak dapat mengungkapkan keluhannya secara verbal dan merupakan pasien dengan risiko tinggi.
Kebijakan	Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep /537/XII/2025 Tanggal 31 Desember 2025; Perihal:Kebijakan Asesmen Tambahan.
Referensi	
Prosedur	1. Melakukan"*fivemoment*"cuci tangan. 2. Mengidentifikasi kembali pasien. 3. Anamnesi dengan cara autoanamnesis / alloanamnesis mengenai keluhan utama, riwayat penyakit dahulu dan pengobatannya, riwayat penyakit dalam keluarga. 4. Identitas meliputi: nama, tanggal lahir, jenis kelamin, no Rekam Medis. 5. Tanggal dirawat, tanggal pengkajian dan diagnosa. 6. Keluhan Utama: a. Riwayat penyakit sekarang. b. Riwayat penyakit dahulu. c. Riwayat penyakit keluarga. 7. Rasa nyaman:

Dipindai dengan CamScanner

Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	ASESMEN PASIEN NEONATUS		
	No. Dokumen SPO/ 272/PP.Akr/XII/2025	No. Revisi	Halaman 2/3

Dampak hospitalisasi (Psikososial): orangtua, anak tenang, takut, marah, sedih, menangis, gelisah.

8. Pemeriksaan fisik:
   a. Tanda-tanda vital:
      i. Kondisi saat lahir: segera menangis/tidak & Apgar Score.
      ii. Gerak bayi,tangis bayi dan warna kulit.
      iii. HR, suhu, RR, saturasi O2, capilary refill (<3/>3detik).
      iv. BBL(berat badan lahir) , PB (panjang badan), LK (lingkar kepala), LD (lingkar dada), LP (lingkar perut).
   b. Pemeriksaan Umum:
      i. Kepala: simetris/asimetris; microchepali/hydrocephalus, lainya.
      ii. Ubun-ubun besar: datar, cembung, cekung, lainnya.
      iii. Mata: normal,anemia, ikterus, sekret, lainnya.
      iv. THT: normal, NCH, Cianosis, Sekret, lainnya.
      v. Mulut: normal, labioshizis, reflekhisap, warna mukosa, lainnya.
      vi. Thorax: Paru, jantung.
      vii. Abdomen : normal, distensi, bising usus, pembesaran hepar, pembesaran limpa.
      viii. Tali pusat: segar, layu, lainnya.
      ix. Punggung: normal, spinabifida, gibus, lainnya.
      x. Genetalia.
      xi. Anus.
      xii. Ekstremitras.
      xiii. Kulit.
      xiv. Metabolisme.
   c. Penilaian Skor Downes, untuk penilaian pernafasan.
   d. Penilaian Usia Kehamilan (diisi<24jam).
      i. Penilaian maturitas fisik, menggunakan

Dipindai dengan CamScanner

<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit
Angkatan Udara
dr. ESNAWAN
ANTARIKSA</td><td colspan="3">ASESMEN PASIEN NEONATUS</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/ 272/PP.Akr/XII/2025</td><td>No. Revisi</td><td>Halaman 3/3</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="3">skorballard.
ii. Penilaian klasifikasi bayi menurut Lubchenco.</td></tr>
<tr><td>Unit Terkait</td><td colspan="3">1. Unit Rawat Inap.
2. Unit Gawat Darurat.
3. Unit Penunjang.</td></tr>
</table>

Dipindai dengan CamScanner